

**RENCANA INDUK PENELITIAN  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA  
2013 – 2017**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA  
2013**

## **SAMBUTAN**

### **KETUA LPPM UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) merupakan tindak lanjut dari (1) Kebijakan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Pelatihan penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di lingkungan KOPERTIS wilayah XI dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) klaster binaan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2013 di Banjarmasin. (2) Kebijaksanaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang desentralisasi penelitian kepada perguruan tinggi yang mensyaratkan ketersediaan jejak rekam dan payung penelitian pada program Studi, Pusat studi, Pusat Kajian maupun laboratorium di perguruan tinggi. Untuk hal tersebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) telah melakukan pemetaan Penelitian di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu 2010 sampai dengan 2012 mulai dari laboratorium sampai ke tingkat fakultas. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) yang dilatih oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain berdasarkan jejak rekam dan payung internal lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag), “ Kesejahteraan Daerah Kalimantan Timur melalui Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi inovatif berbasis kekayaan alam dan keragaman dan budaya lokal “ Rencana Induk Penelitian (RIP) juga mengacu pada Agenda riset Nasional, Penelitian Unggulan Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Sistem Inovasi Daerah, Sistem Inovasi Nasional, Visi/Misi LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Kecukupan pangan (food estate) Kaltim, Dewan Riset Daerah (DRD) dan Gerakan Produk Hijau melalui *one man five trees*.

Dari 6 (enam) fakultas yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) telah diterapkan 6 (enam) bidang penelitian unggulan :

**1. Puslit dan Pengembangan Kependudukan antara lain :**

- a. Pengentasan kemiskinan
- b. Kesehatan Puskesmas 24 jam
- c. Peranan Keluarga Berencana dan pengendalian penduduk
- d. Andil dari Pendidikan ketrampilan
- e. Pengiriman TKI terdidik.

**2. Puslit dan Pengembangan Kegiatan Wanita**

- a. Peranan keluarga inti dalam mencapai kesejahteraan keluarga
- b. Pemberdayaan pendidikan anak usia dini
- c. Hubungan Kesehatan pada sebelum, waktu dan pasca kelahiran
- d. Kekuatan hukum bagi wanita dan anak pada nikah siri.
- e. Penyebab kekerasan dalam keluarga (KDRT)

**3. Puslit dan Pengembangan Wilayah dan Daerah, antara lain :**

- a. Kebijakan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan
- b. Menjaga wilayah yang kondusif
- c. Pemberdayaan wilayah perbatasan dan meningkatkan daya beli masyarakat.
- d. Pengkajian pemekaran daerah/wilayah
- e. Pengendalian tambang batubara dan perkebunan kelapa sawit

**4. Puslit dan Pengembangan Teknologi**

- a. Energi yang diperbarukan
- b. Pemberdayaan turunan kelapa sawit, batubara dan hasil hutan
- c. Agro-teknologi dengan upaya pelipatan hasil pangan untuk daerah lewat rekayasa bibit unggul.
- d. Manajemen panen hasil hutan dan pertanian.

**5. Puslit dan Pengembangan Kepada Masyarakat antara lain:**

- a. Kebijakan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan daerah

b. Meningkatkan daya beli masyarakat

**6. Puslit dan Pengembangan Lingkungan Hidup**

- a. Pemantauan , pengawasan perkiraan, pengendaraan dan cara mengatasi gejala kebakaran hutan, tanah longsor dan banjir.
- b. Dampak pembukaan lahan untuk penambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit.
- c. Pemberdayaan masyarakat kawasan hutan untuk ikut melestarikan hutan.
- d. Peranan daerah aliran sungai dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

Masing-masing bidang telah dijabarkan dalam tema khusus yang sesuai keperluan. Di dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) dibuatkan skema yang melibatkan peneliti dosen muda /pemula dan peneliti utama /senior.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih atas kerjasamanya semua pihak antara lain Rektor, Pembantu Rektor, Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Samarinda, tim pendamping LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) yang terdiri dari para dosen, para pejabat dan semua pihak. Bila ada kekurangan dalam RIP ini mohon maaf sebesar-besarnya.

Samarinda, 10 Juli 2013

Ketua,

**Prof.Dr.FI.Sudiran M.Si**  
**NIP. 1948 09 21 1975 03 001**  
**NIDN .0021094801**

**SAMBUTAN REKTOR  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

Tri Dharma perguruan tinggi yang terdiri dari bidang penelitian, pendidikan/pengajaran, dan pengabdian pada masyarakat. Bidang penelitian harus terus digalakkan agar manusia Indonesia dapat maju pesat. Untuk itu perguruan tinggi harus menggalakkan penelitian di semua bidang kehidupan dan penghidupan yang tujuannya adalah untuk kesejahteraan rakyat. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) akan mengadakan kegiatan penelitian dengan membuat Rencana Induk Penelitian (RIP).

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) akan melibatkan para pakar dengan mengusung tema, "Peningkatan mutu lulusan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) melalui penelitian untuk kesejahteraan Daerah Kalimantan Timur". Bidang penelitian telah dibuat sejumlah 6 (enam) bidang yaitu

1. Puslit dan Pengembangan Kependudukan
2. Puslit dan Pengembangan Kegiatan Wanita
3. Puslit dan Pengembangan Wilayah dan Daerah
4. Puslit dan Pengembangan Teknologi
5. Puslit dan Pengembangan Kepada Masyarakat
6. Puslit dan Pengembangan Lingkungan Hidup

Pada kesempatan ini kami sampaikan penghargaan kepada tim penyusun RIP, para peneliti di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag) dan berbagai pihak yang telah membantu penyusunan RIP ini. Semoga cita-cita bangsa untuk mensejahterakan masyarakat dapat tercapai.

Samarinda, 11 Juli 2013,

Rektor,

Prof.Dr.H.Eddy Soegiarto,K,SE,MM  
NIP. 19541020 198503 1 001

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA LPPM		2
SAMBUTAN REKTOR		5
DAFTAR ISI		6
URAIAN SEKILAS TENTANG KELEMBAGAAN		7
VISI DAN MISI		8
PENDAHULUAN		11
PROGRAM STRATEGIS		
1. Puslit dan Pengembangan Kependudukan		
2. Puslit dan Pengembangan Kegiatan Wanita		14
3. Puslit dan Pengembangan Wilayah dan Daerah		16
4. Puslit dan Pengembangan Teknologi		17
5. Puslit dan Pengembangan Kepada Masyarakat		18
6. Puslit dan Pengembangan Lingkungan Hidup		19
HAMBATAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA		21
PENUTUP Kesimpulan dan Saran		22

## URAIAN SEKILAS TENTANG KELEMBAGAAN

Lembaga Penelitian merupakan institusi yang dibentuk pada tahun 1963 bersamaan dengan berdirinya Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, dengan tugas, pokok dan fungsinya sudah tercantum dalam Statuta Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Pada tahun 2000 institusi ini dilebur menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPM), dan kemudian mulai tahun 2008 kembali terpisah masing-masing (LP dan LPPM). Pada Juni 2010 kembali digabung menjadi satu lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM).

LPPM merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) universitas yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan yang secara langsung maupun tidak langsung diselenggarakan oleh universitas, fakultas, Pusat Penelitian dan Pusat Pengkajian/pengembangan, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

Ada enam (6) Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) di bawah LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yaitu Puslitbang Kependudukan, Puslitbang Kegiatan Wanita, Puslitbang Wilayah dan Daerah, Puslitbang Teknologi, Puslitbang Pembinaan Kepada Masyarakat dan Puslitbang Lingkungan Hidup.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat merupakan institusi yang dibentuk berdasarkan Statuta Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, sedangkan struktur organisasinya dibentuk dengan SK Rektor sehingga bertanggung jawab kepada Rektor

SUSUNAN ORGANISASI (dilengkapi dengan skema garis koordinasi dengan pusat kajian/penelitian, fakultas, dan rektorat serta dilampiri dengan curriculum vitae pimpinan kelembagaan).

IDENTITAS PIMPINAN LEMBAGA			JABATAN		Bidang Ilmu
Nama Lengkap	Pangkat/ Gol	NIP/NIK	Struktural	Masa Kerja (Thn)	
Prof. Dr.FL. Sudiran, M.Si	Guru Besar/ Iv/e	19480921 197503 1001	Ketua	36	Sospol, Hukum, Budaya
Maya Preva Biantary, S.Hut, MP	Lektor Kepala /III/B	62.17.1.0072	Kepala TU	10	Manajemen Hutan
Nurwahyudi, S.Sos	-	-	Staf	3	Administrasi Negara
Berdasarkan SK Rektor No.54/SK/2010 Tanggal 10 Juni 2010					

## VISI DAN MISI KELEMBAGAAN

### 7. VISI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai lembaga yang mendukung Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan penelitian, pengembangan dan rujukan informasi pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta menyebarkan hasil-hasilnya untuk menunjang peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat.

### 8. MISI

- a. Mewujudkan lembaga yang mendukung Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam penelitian dan pengembangan pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- b. Mewujudkan lembaga yang mendukung Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebagai rujukan informasi pengetahuan, teknologi dan seni.



- c. Mewujudkan lembaga yang mendukung Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menunjang peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Mengembangkan berbagai modul pelatihan untuk mengembangkan tenaga peneliti dan pengabdian masyarakat yang handal dan berkualitas.
- e. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat yang profesional, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, dan teruji.

### **TUJUAN YANG INGIN DICAPAI**

Mendukung Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam mengintegrasikan kualitas penelitian dengan kualitas dosen sebagai peneliti dan komponen utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam visi dan misi Lembaga Penelitian. Membentuk kelembagaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat sebagai organisasi yang dinamis, efektif dan efisien.

### **AGENDA RISET YANG DIMILIKI**

#### **A. BIDANG PENELITIAN :**

1. Merencanakan dan mengarahkan penelitian yang berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan untuk mengangkat citra Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan masyarakat, industri, institusi penelitian, serta pemerintah daerah dan pusat.
3. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti UNTAG 1945 Samarinda untuk memanfaatkan secara optimal *networking* dan organisasi dengan berbagai lembaga.
4. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif.penelitian.

5. Merumuskan sistem yang memberi peluang bagi peneliti berprestasi tinggi untuk berfungsi penuh sebagai peneliti universitas.
6. Mendorong pengembangan sarana penelitian yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa S1 dalam semua kegiatan penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
8. Penelitian diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perolehan hak patent, pengembangan industri, penyelesaian masalah-masalah publik dan pengembangan budaya bangsa, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
9. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian, baik dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.

**B. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT :**

1. Ikut dalam peningkatan kualitas masyarakat, melalui *home visit* penyuluhan dan pembinaan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat;
2. Ikut proaktif dan partisipatis dalam pemberdayaan masyarakat yang kurang beruntung di bidang sosial, ekonomi dan budaya;
3. Ikut mencegah dan mengurangi penyakit masyarakat (judi, pelacuran, KDRT);
4. Melakukan upaya preventif terhadap merebaknya obat terlarang atau sejenisnya yang berbahaya bagi kaum muda berupa pelatihan wirausaha dan ketrampilan.

## **PENDAHULUAN**

Dalam upaya mewujudkan mutu dan kuantitas penelitian yang sesuai dengan agenda penelitian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat Kalimantan Timur melalui :

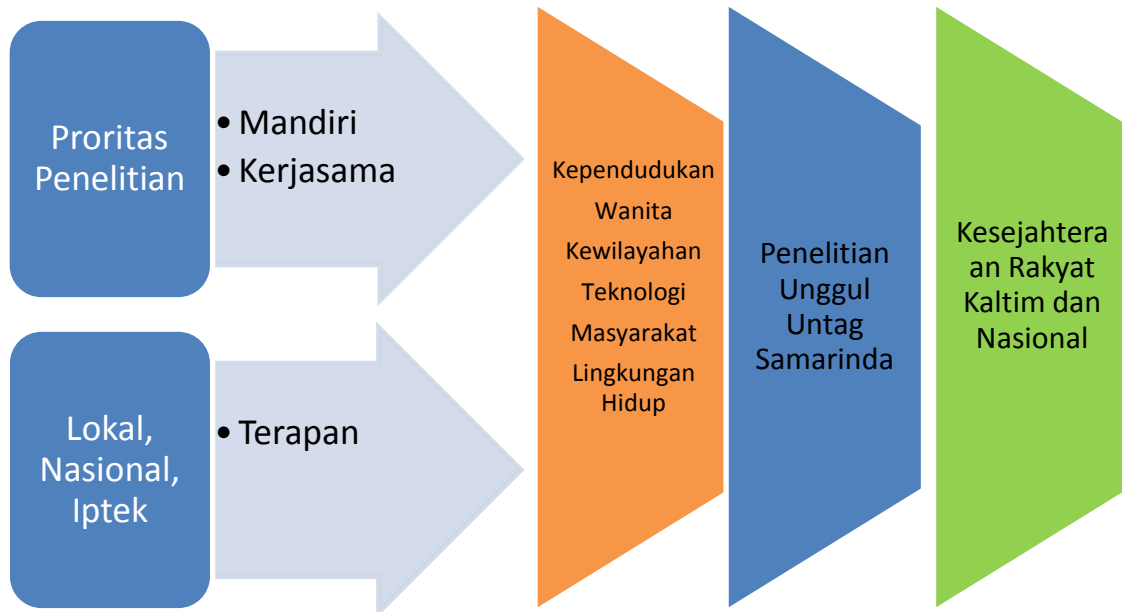
1. Publikasi melalui jurnal, seminar dan karya ilmiah yang lain
2. Kerjasama penelitian dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan perusahaan swasta di Kalimantan Timur
3. Perolehan dana hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, dan perusahaan swasta di Kalimantan Timur
4. Penemuan
5. Perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual produk riset
6. Buku ajar

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memiliki pola ilmiah pokok yang menjadi panduan bagi sivitas akademika dalam mencapai visi dan misinya yaitu : “Bina kesatuan dan persatuan dalam berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI berwawasan kebangsaan dan lingkungan dalam pembangunan nasional”

## **PROGRAM STRATEGIS : RISET UNGGULAN**

Program strategis RIP Untag Samarinda dituangkan dalam riset unggulan, riset biasa, riset nasional, dan riset aplikatif. Riset unggulan Untag Samarinda secara top down dan ditentukan berdasarkan Borang Dikti 2010 dan Payung Riset dan keunggulan setiap fakultas serta kebijakan tentang riset di tingkat nasional, regional dan tingkat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda “ Kesejahteraan Daerah Kalimantan Timur dan nasional melalui Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi inovatif berbasis kekayaan alam, keragaman dan budaya lokal “ pada Agenda riset Nasional, Penelitian Unggulan Daerah

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Sistem Inovasi Daerah, Sistem Inovasi Nasional, Visi/Misi LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Kecukupan pangan (*food estate*) Kaltim, Dewan Riset Daerah (DRD) dan Gerakan Produk Hijau melalui *one man five trees*.



Gambar 1. Diagram Penelitian Unggulan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

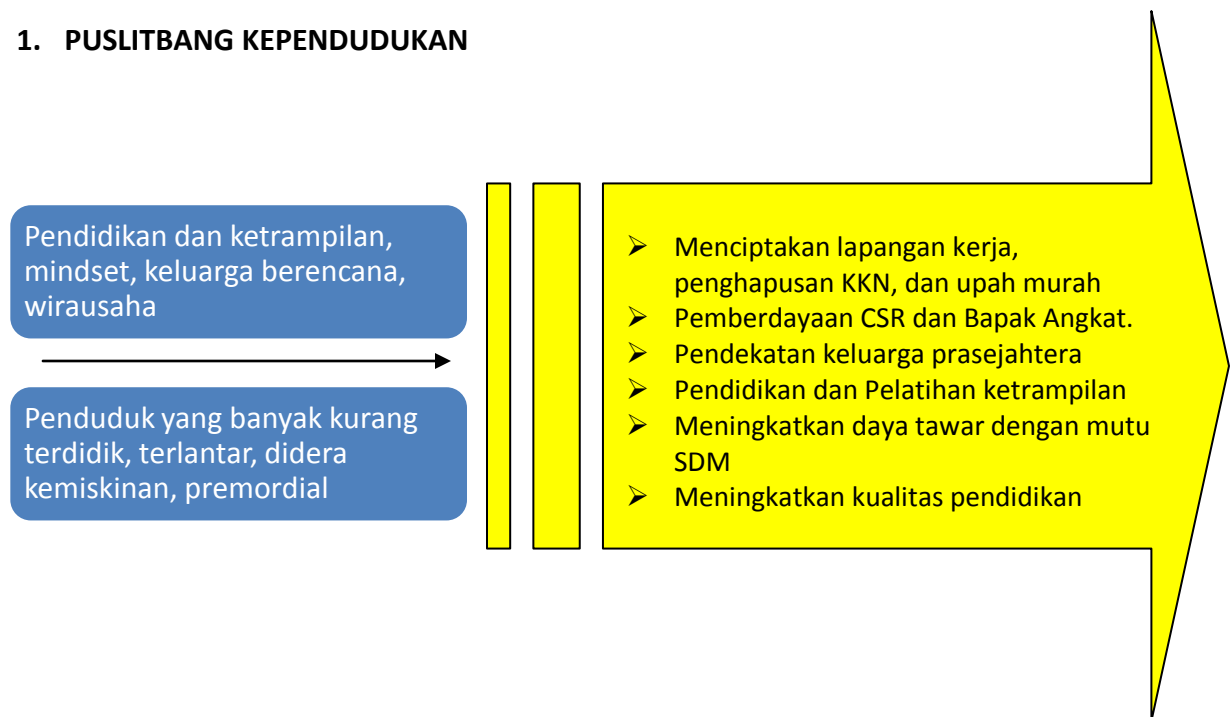
Topik riset unggulan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan penelitian unggulan (Tabel 1). Secara garis besar penelitian unggulan dapat dilihat pada diagram Gambar 1. Ke enam kluster riset unggulan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda secara rinci topik riset dan ruang lingkupnya sebagai berikut :

1. Pengembangan Kependudukan
2. Pengembangan Kegiatan Wanita
3. Pengembangan Wilayah dan Daerah
4. Pengembangan Teknologi
5. Pengembangan Kepada Masyarakat
6. Pengembangan Lingkungan Hidup

Tabel 1. Perumusan topik riset unggulan Untag Samarinda (Kompetensi kependudukan, studi kewanitaan, kewilayahan, teknologi, sosbud, dan LH)

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Pengembangan Kependudukan	Pengentasan kemiskinan	Ketrampilan, kewirausahaan, padat karya
2	Pengembangan Kegiatan Wanita	Mengangkat harkat dan martabat	Kesempatan berkarir dan berpolitik
3	Pengembangan Wilayah	Mendekatkan pelayanan masyarakat	Inventarisir daerah yang potensial
4	Pengembangan Teknologi	Rekayasa energi dan pangan	Aplikasi teknologi tepat guna.
5	Pengembangan Masyarakat	Pemberdayaan masyarakat	Pendampingan keluarga
6	Perlindungan Lingkungan Hidup	Pelestarian lingkungan hidup	Penerapan Hukum Lingkungan

## 1. PUSLITBANG KEPENDUDUKAN



Gambar 2. Diagram penelitian pengembangan kependudukan

Secara garis besar penelitian pengembangan kependudukan dapat dilihat pada diagram Gambar 2. Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang berkaitan dengan topik riset sebagai berikut :

1. Pengentasan kemiskinan
2. Pendidikan ketrampilan home-industry kerjasama dengan Kementransnaker
3. Keluarga prasejahtera kerjasama dengan Kemensos

Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan kependudukan. Secara garis besar tercantum pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Perumusan topik riset pengembangan kependudukan (Kompetensi pengentasan kemiskinan)

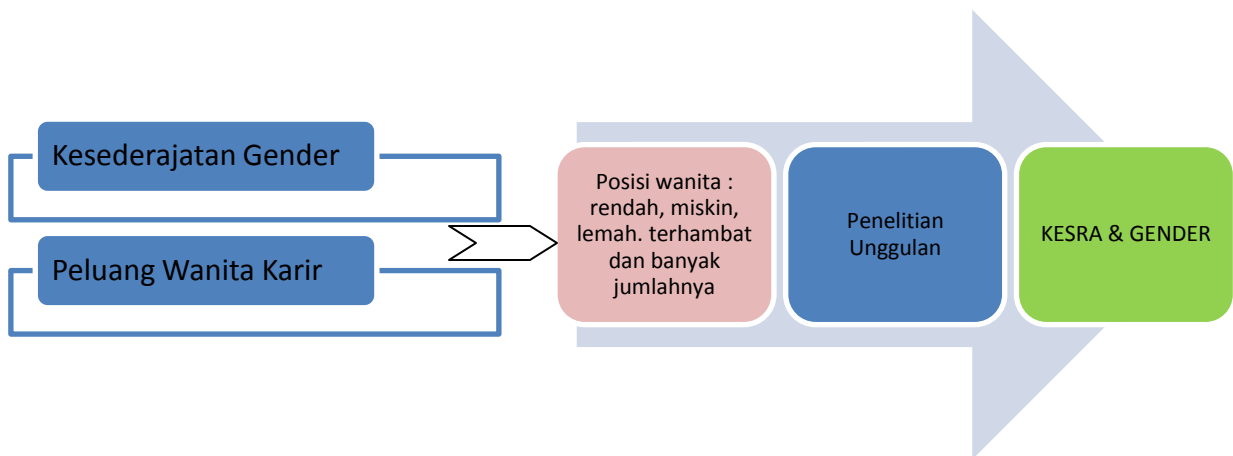
No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Indonesia berpenduduk banyak	Menciptakan lapangan kerja	Riset dasar ketrampilan, wira usaha & mindset
2	SDM masih kurang terdidik	Penghapusan KKN dan upah murah	Pembukaan lapangan kerja baru
3	Ada ancaman kelaparan & duafa	CSR dan bapak angkat	Padat karya
4	Tuna wisma, pengangguran meningkat	Pendekatan keluarga prasejahtera	Pemberian modal bergulir dan kredit tanpa agunan
5	Kualitas SDM kalah bersaing	Pendidikan dan plth ketrampilan	Perbaikan pola beasiswa dan Balsem
6	Tenaga kerja Indonesia dibayar murah	Meningkatkan daya tawar dgn mutu	Penguatan pasar kerja
7	Degradasi kualitas SDM karena miskin	Peningkatan kualitas pendidikan	Inventarisasi penyebab degradasi mutu pendidikan

## 2. PUSLITBANG KEGIATAN WANITA

Secara garis besar penelitian pengembangan kaum wanita dapat dilihat pada diagram Gambar 3. Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945

Samarinda yang berkaitan dengan pengembangan kependudukan dengan topik riset sebagai berikut :

1. Kajian undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan
2. Peranan kaum hawa dalam keluarga
3. Kedudukan wanita dalam keterwakilannya



Gambar 3. Diagram penelitian pengembangan kaum wanita

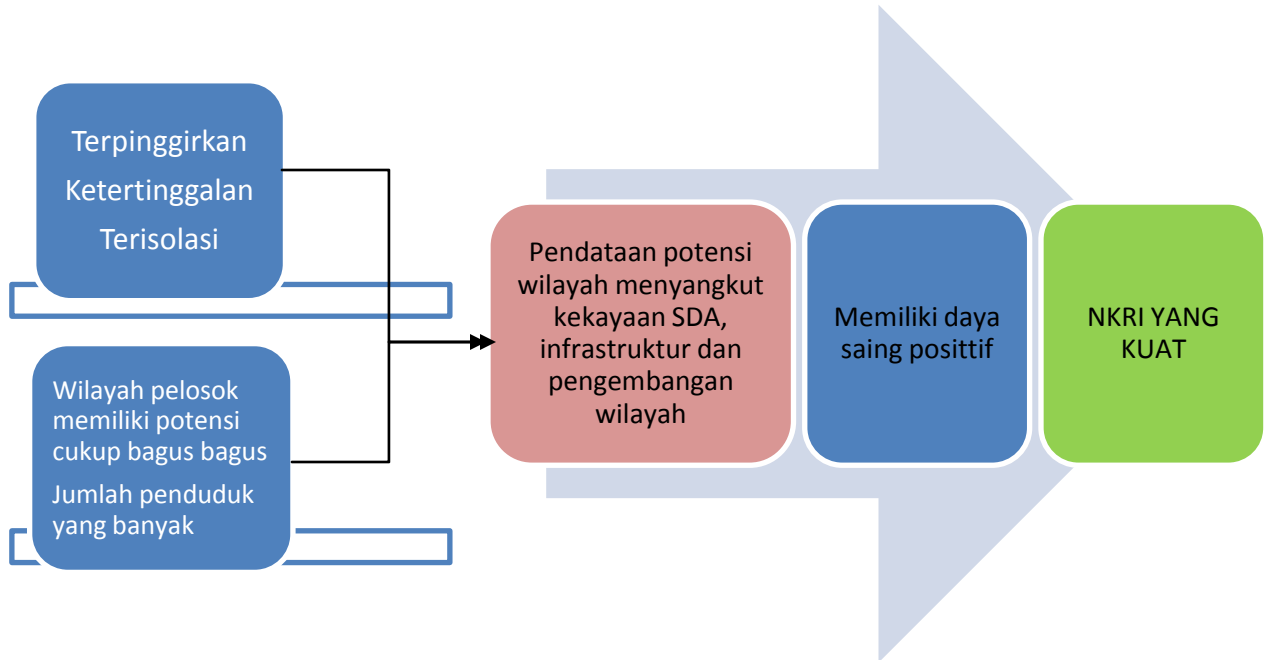
Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan Pengembangan Kegiatan Wanita. Secara garis besar tercantum pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Pengembangan Kegiatan Wanita

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Penduduk wanita lebih banyak dibandingkan pria di Indonesia	Kaum wanita harus diberdayakan	Memposisikan kesederajatan
2	SDM Kaum wanita lemah	Ditingkatkan kualitasnya	Penyuluhan hukum
3	Posisi kaum wanita rendah	Diangkat harkat dan martabatnya	Pendampingan kegiatan kaum wanita
4	Kaum wanita masih miskin	Dibantu dengan CSR dan lapangan kerja	Pelatihan ketrampilan
5	Emansipasi wanita terhambat	Membuka penghambat emansipasi wanita	Wadah gerakan wanita dan politik

### 3. PUSLITBANG PEMEKARAN DAERAH/WILAYAH

Secara garis besar penelitian pengembangan wilayah dapat dilihat pada diagram Gambar 4.



Gambar 4 : Diagram penelitian pengembangan wilayah

Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang berkaitan dengan pengembangan pengembangan wilayah dengan topik riset sebagai berikut :

1. Kajian pemekaran wilayah terbentuknya Kalimantan Tenggara
2. Kajian pemekaran wilayah terbentuknya Kabupaten Pesisir Pantai
3. Kajian pemekaran wilayah terbentuknya Kabupaten Berau pantai
4. Kajian pemekaran wilayah terbentuknya Kabupaten Kutai Tengah
5. Evaluasi daerah pemekaran Kalimantan Timur

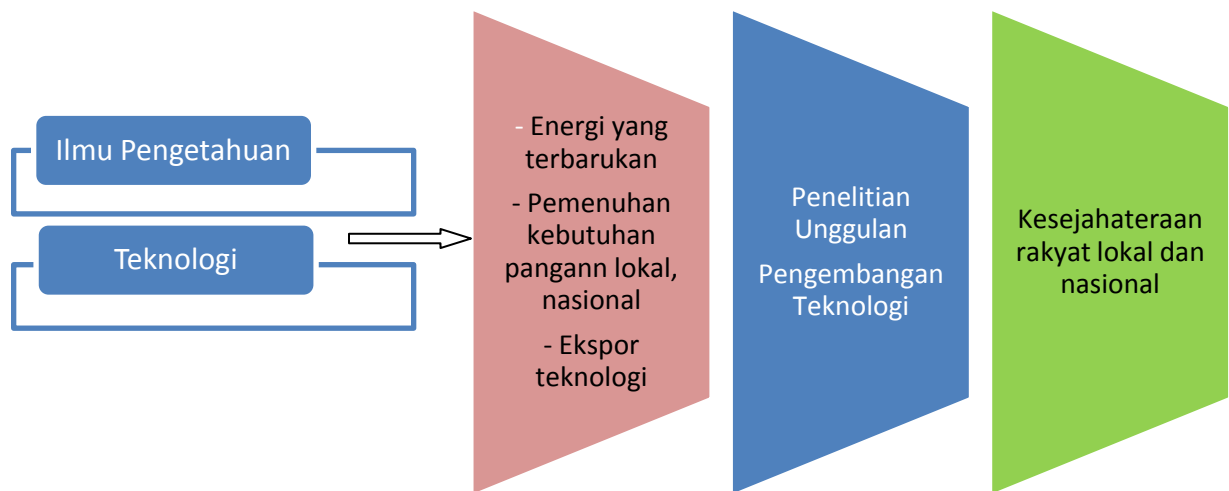
Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan wilayah. Secara garis besar tercantum pada Tabel 4 di bawah ini.



Tabel 4. Pengkajian pemekaran daerah/wilayah

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Daerah tertinggal	Memajukan daerah	Menjadikan wilayah khusus
2	Daerah terpinggirkan	Memberi akses	Memberdayakan wilayah
3	Daerah terisolasi	Menghapus isolasi	Membangun infrastruktur
4	Wilayah pelosok	Pemerintah proaktif	Prioritas pelayanan
5	Potensi wilayah besar	Penggalian potensi	Kerjasama dengan pihak investor
6	Jumlah penduduk meningkat	Pengaturan kelahiran	Program Keluarga Berencana

#### 4. PUSLITBANG TEKNOLOGI



Gambar 5. Diagram pengembangan teknologi

Secara garis besar penelitian pengembangan wilayah dapat dilihat pada diagram Gambar 5. Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang berkaitan dengan pengembangan pengembangan wilayah dengan topik riset sebagai berikut :

1. Rekayasa teknologi untuk energy terbarukan untuk local dan nasional
2. Rekayasa teknologi untuk pemenuhan pangan daerah dan nasional

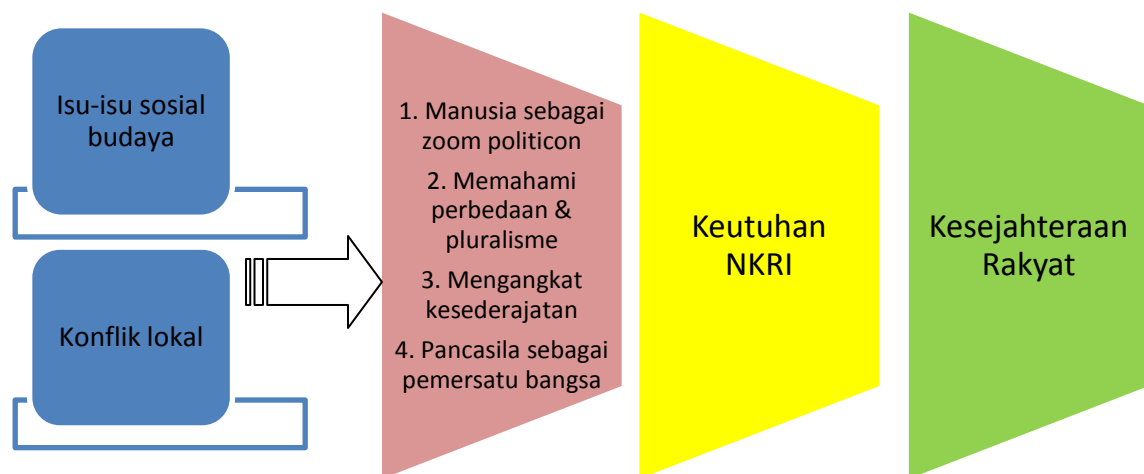
3. Rekayasa teknologi untuk pengendalian kelahiran dan pemerataan penduduk

Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan wilayah. Secara garis besar tercantum pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Pengkajian teknologi

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Kemajuan iptek yang pesat	Mengejar ketinggalan	Pemerataan pendidikan
2	Teknologi mahal	Alih teknologi	Magang /pelatihan
3	Efisiensi	eksperimen/terapan	Rekayasa teknologi
4	Kelebihan penduduk	Teknologi pengaturan kelahiran	KB berteknologi untuk pasangan
5	Kurang lahan pertanian	Intensifikasi pertanian Larangan alih fungsi lahan	Bibit unggul dan penerapan iptek

## 5. PUSLITBANG MASYARAKAT



Gambar 6. Diagram pengembangan masyarakat

Secara garis besar penelitian pengembangan wilayah dapat dilihat pada diagram Gambar 6. Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang berkaitan dengan pengembangan pengembangan wilayah dengan topik riset sebagai berikut :

1. Metode penyelesaian konflik
2. Menciptakan masyarakat yang damai
3. Tindakan preventif terhadap konflik
4. Pemberdayaan petani dan nelayan
5. Pembinaan keluarga sebagai basis

Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan wilayah. Secara garis besar tercantum pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Pengkajian pengembangan masyarakat

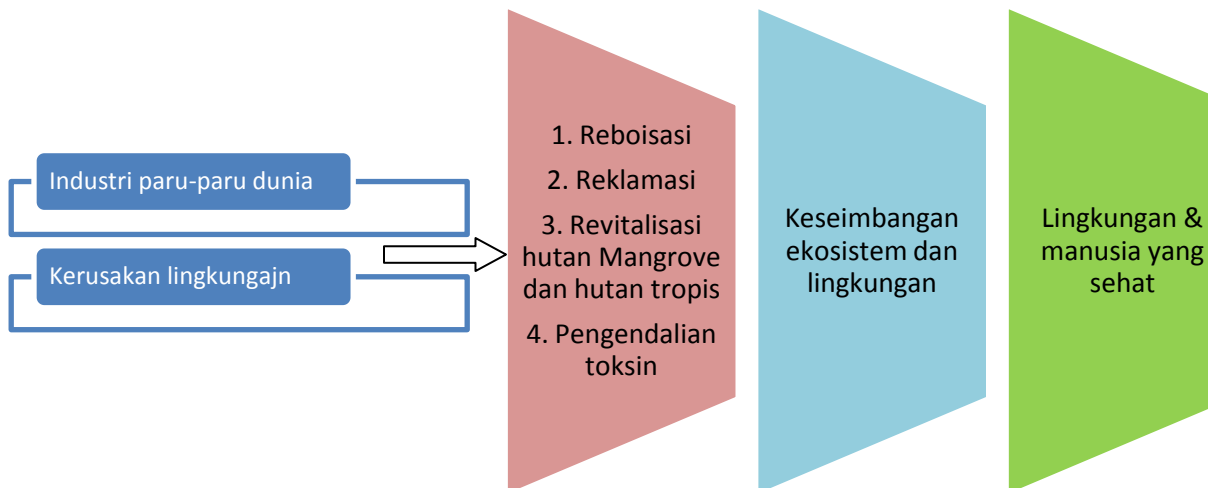
No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Konflik masyarakat	Peredaman konflik	Rekonsiliasi
2	Kesenjangan sosbud	Kesamaan persepsi	Pencerahan/diskusi
3	Masyarakat lemah	Pemberdayaan	Sosialisasi/pelatihan
4	Fanatikisme	Menerima keragaman	Pemahaman pluralism
5	Pancasila luntur	Revitalisasi Pancasila	Keteladanan tokoh

## 6. PUSLITBANG LINGKUNGAN HIDUP

Secara garis besar penelitian pengelolaan lingkungan dan perlindungan lingkungan dapat dilihat pada diagram Gambar 7. Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang berkaitan dengan pengembangan pengembangan wilayah dengan topik riset sebagai berikut :

1. Rivitalisasi hutan tropis sebagai paru-paru dunia
2. Reklamasi edan reboisasi bekas tambang dan lahan kritis
3. Pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam social-forestry

4. Pengelolaan limbah B3 pada pabrik manufaktur dan home-industri



Gambar 7. Diagram Pengelolaan Lingkungan

Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan wilayah. Secara garis besar tercantum pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Pengkajian pengelolaan lingkungan

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Perubahan iklim	Pencegahan bencana	Penanggulangan bencana alam
2	Global warming	Pengurangan emisi	Penghijauan
3	Rumah kaca	Dampak negatif iklim	Revitalisasi hutan
4	Biaya lingkungan mahal	Penggalakan CSR Penggantian	Sasaran CSR yang tepat Reklamasi
5	Toksin pabrik	Regulasi	Penegakan hukum

## HAMBATAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Ada beberapa hambatan yang paling mendasar dalam berkoordinasi dan bersinergi dengan dosen sebagai upaya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Lembaga Penelitian UNTAG 1945 samarinda, diantaranya:

1. Tidak tersedianya anggaran yang secara langsung dikelola ataupun yang melalui rekomendasi Lembaga Penelitian dari Universitas untuk mendorong dan membantu dosen melakukan penelitian dan publikasi.
2. Keengganan dosen secara mandiri maupun terkoordinasi melalui pusat studi-pusat studi untuk menjalin kerjasama penelitian (aktif menjual proposal) dengan multipihak khususnya dalam upaya memperoleh pembiayaan.
3. Kurangnya minat civitas academica untuk mengakses web berbagai lembaga penelitian (termasuk DP2M-DIKTI sehingga tidak memperoleh informasi up to date mengenai program penelitian dan info yang berkaitan terbaru.
4. Lamanya proses editing Jurnal Terakreditasi (dan terkadang dianggap mahal), sehingga lebih suka memanfaatkan publikasi ISSN. Sedangkan untuk memenuhi persyaratan kepangkatan lebih cenderung menunggu sehingga masa 3 tahun jabatan akademik terakhir.
5. Lambatnya beberapa informasi dari DIKTI yang dikirimkan ke PTS karena harus melalui KOPERTIS (waktu pelaksanaan sudah lewat)

## **PENUTUP**

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda ini merupakan pegangan bagi pelaksanaan Penelitian para Dosen dan Mahasiswa. Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi maka RIP ini memiliki kedudukan yang strategis yang harus didukung sepenuhnya oleh semua pemangku kepentingan (stake-holder) di lembaga yang tertua di Kalimantan Timur. Dari materi RIP ini maka LPPM menarik kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut :

### **A. Kesimpulan**

Materi RIP ini belum sempurna namun demikian ada hal yang penting sebagai kesimpulan :

1. RIP ini harus dilaksanakan baik mandiri , kerjasama maupun lewat bapak angkat.
2. RIP ini mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini.
3. RIP ini terkait dengan isu local , regional , nasional dan global.
4. RIP ini memberikan arahan penelitian unggulan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan topic riset dengan tema yang fleksibel.

### **B. Saran-saran**

Dari materi RIP ini LPPM memberikan saran sebagai berikut :

1. Para dosen dan mahasiswa seharusnya melakukan penelitian sebagai insan akademik.
2. Pihak Yayasan dan Uniniversitas 17 Agustus 1945 Samarinda harus mendukung dengan pendanaan dan fasilitas lainnya.
3. Penelitian adalah keharusan dalam meningkatkan akreditasi lembaga dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Para pemangku kepentingan harus sadar betul bahwa penelitian merupakan syarat sekaligus nafas dari perguruan tinggi.

5. Mengingat terbatasnya kemampuan finansial Lembaga maka kami mengharapkan agar kegiatan penelitian, pelatihan, workshop, seminar, penyuluhan dan lain-lain dapat dibantu pembiayaan yang ditanggung oleh Universitas.